

SISTEM STANDAR INTERNASIONAL NOMOR BUKU

**PEDOMAN
ISBN**

Edisi Internasional
Edisi Keenam

Badan ISBN Internasional
London 2012

Versi mutakhir pedoman ISBN dapat ditemukan di *website* Badan ISBN Internasional:

<http://www.isbn-international.org>

ISBN 978-92-95055-15-5

©2012 by International ISBN Agency, London, UK

Edisi Keenam

Ijin diberikan untuk mencetak ulang bahan apa pun yang terdapat di dalam brosur ini, dengan mencantumkan sumbernya dan dengan mengirimkan satu salinan, sebaiknya secara elektronik, kepada Badan ISBN International.

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	5
2. Manfaat ISBN	6
3. Fungsi dan Lingkup ISBN	6
4. Struktur ISBN.....	8
4.1 <i>Prefix Element</i>	9
4.2 <i>Registration Group Element</i>	9
4.4 <i>Publication Element</i>	10
4.5 <i>Check digit</i>	10
5. Penerapan ISBN	10
5.1 Umum	10
5.2 Perubahan terbitan	10
5.3 Cetak ulang terbitan	10
5.4 Terbitan dalam bentuk yang berbeda	11
5.5 Terbitan dalam bentuk lembaran lepas (<i>loose-leaf</i>).....	11
5.6 Terbitan berjilid (<i>multi-volume</i>).....	11
5.7 Terbitan lama (<i>backlist</i>)	11
5.8 Terbitan bersama.....	11
5.9 Terbitan yang dijual atau didistribusikan oleh agen.....	11
5.10 Akuisisi satu penerbit oleh yang lain	12
5.11 Akuisisi persediaan (stock) lengkap terbitan, dan hak-hak dalam terbitan	12
5.12 Penerbit dengan lebih dari satu tempat terbit	12
5.13 Pendaftaran ISBN dan metadata yang menyertainya	12
5.14 ISBN tidak pernah dapat digunakan ulang	14
6. ISBN untuk Terbitan Elektronik dan Perangkat Lunak Pendidikan / Instruksional	14
6.1 ISBN untuk Terbitan elektronik yang memenuhi syarat.....	14
6.2 ISBN untuk produk perangkat lunak yang memenuhi syarat	15
6.3 Prinsip penetapan ISBN untuk terbitan elektronik dan produk perangkat lunak yang memenuhi syarat.....	15
7. ISBN untuk Terbitan Cetak-atas-Permintaan	17
8. Lokasi dan Tampilan ISBN pada Publikasi	18

8.1 Umum	18
8.2 ISBN dalam bentuk <i>barcode</i>	19
8.3 Kode tambahan 5 digit	20
8.4 Algoritma untuk menghasilkan ISBN dan kode bar EAN.UCC	20
9. Administrasi Sistem ISBN	20
9.1 Umum	20
9.2 Administrasi Internasional.....	20
9.3. Badan Registrasi ISBN	21
9.4 Administrasi penerbit	21
10. Penerbit yang tidak berpartisipasi	22
11. ISBN dan GS1.....	23
12. ISBN dan Penanda-penanda Lainnya	23
12.1 DOI.....	23
12.2 ISBN-A.....	23
12.3 GTIN	24
12.4 URN.....	24
12.5 ISAN	24
12.6 ISMN	25
12.7 ISRC.....	25
12.8 ISSN.....	26
12.9 ISTC	26
12.10 ISWC	27
12.11 ISNI	27
13. ONIX untuk Buku	28
14. Terbitan.....	29
15. Pertanyaan yang sering diajukan tentang Sistem ISBN	29
LAMPIRAN 1 Perhitungan Check Digit dan pengalokasian rentang nomor	29
A1.1 Menghitung <i>Check Digit</i>	29
A1.2 Pengalokasian Rentang	30

1. Latar Belakang

Masalah perlunya dan kemungkinan dilakukannya sistem penomoran internasional untuk buku pertama kali dibahas pada Konferensi Internasional Ketiga tentang Riset Pasar Buku (*Book Market Research*) dan Rasionalisasi dalam Perdagangan Buku, yang diselenggarakan pada November 1966 di Berlin.

Pada saat itu, sejumlah penerbit dan distributor buku Eropa mempertimbangkan penggunaan komputer dalam pemrosesan pemesanan dan pengendalian persediaan, dan hal itu jelas merupakan prasyarat untuk adanya sebuah sistem otomatis yang efisien, yaitu nomor identifikasi yang unik dan sederhana untuk produk yang diterbitkan.

Sistem yang memenuhi persyaratan ini, dikenal sebagai sistem *International Standard Book Number* (ISBN) yang dikembangkan dari sistem penomoran buku dan diperkenalkan di Inggris pada 1967 oleh J. Whitaker & Sons, Ltd., dan di Amerika Serikat pada 1968 oleh R.R. Bowker.

Pada saat yang sama, *The International Organization for Standardization (ISO) Technical Commitee 46 on Information and Documentation* membentuk kelompok kerja untuk meneliti kemungkinan mengadaptasi sistem Inggris tersebut untuk penggunaan internasional.

Selama 1968 dan 1969 beberapa pertemuan berlangsung antara perwakilan dari berbagai negara Eropa dan Amerika Serikat, dan laporan disebarkan ke semua negara anggota ISO.

Sebagai hasil dari pertemuan ini, *Internatioal Standard Book Number (ISBN)* disetujui sebagai standar ISO 2108 ⁽¹⁾ pada tahun 1970. Edisi ketiga standar ini terbit tahun 1992 menggantikan edisi kedua tahun 1978.

(1) Dapat diperoleh dari organisasi-organisasi standar nasional.

Standar internasional ini bertujuan mengkoordinasikan dan menetapkan ISBN sebagai standar internasional untuk mengidentifikasi secara unik sebuah terbitan atau edisi dari suatu publikasi yang diterbitkan oleh sebuah penerbit dalam format tertentu.

Standar asli direvisi sehubungan dengan mulai munculnya buku, dan produk yang menyerupai buku dalam bentuk media baru, dan saat ini sistem tersebut digunakan oleh lebih dari 160 negara.

Pada 2001, sebuah kelompok kerja dibentuk untuk merevisi standar dan menyusun rancangan edisi keempat. Kelompok ini merubah ISBN dari 10 menjadi 13 angka, dengan menggabungkan prefiks 3 angka yang disediakan oleh GS1 (dahulu EAN International dan Uniform Code Council), sehingga kapasitas penomoran bertambah dan sesuai dengan standar GS1 GTIN-13 (lihat Bab 11). Versi baru dari standar ini juga menetapkan *metadata* yang harus disediakan pada saat ISBN diberikan kepada pemohon, mengembangkan aturan

untuk administrasi dan pengelolaan sistem, serta menetapkan agen yang berwenang menerima penerbitan ISBN.

Panduan ini menjelaskan cara kerja sistem dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa ISBN diberikan dengan benar, dan melakukan bimbingan khusus pada penerapan ISBN untuk terbitan digital.

2. Manfaat ISBN

- ISBN adalah penanda internasional yang unik untuk terbitan monografi; pemberian sebuah nomor menggantikan penanganan catatan bibliografi deskriptif sehingga menghemat waktu dan biaya staf serta mengurangi kesalahan penyalinan.
- Penggunaan ISBN secara benar memungkinkan untuk membedakan dengan jelas berbagai bentuk produk dan edisi buku, baik dicetak maupun digital, sehingga memastikan bahwa pelanggan menerima versi yang dibutuhkan.
- ISBN memudahkan penyusunan dan pemutakhiran direktori perdagangan buku dan database bibliografi, seperti katalog *books-in-print*. Informasi mengenai buku yang tersedia dapat ditemukan dengan mudah.
- Pemesanan dan distribusi buku terutama dilakukan melalui ISBN; metode ini lebih cepat dan efisien.
- ISBN dapat dibaca oleh mesin dalam bentuk barcode EAN-13, merupakan cara cepat dan dapat menghindari kesalahan.
- ISBN diperlukan untuk menjalankan sistem pada unit penjualan di toko buku secara elektronik.
- Banyak sistem penerbitan dan distribusi didasarkan pada ISBN.
- Akumulasi data penjualan juga memanfaatkan ISBN. Hal ini memungkinkan memantau keberhasilan berbagai bentuk produk dan edisi terbitan yang harus dimonitor, serta memungkinkan perbandingan antara berbagai bidang dan bahkan berbagai usaha penerbitan.
- Hak pinjaman nasional di beberapa negara berdasarkan ISBN. Skema tersebut memungkinkan penulis dan ilustrator untuk menerima pembayaran yang sepadan dengan berapa kali buku-buku mereka dipinjamkan oleh perpustakaan umum.

3. Fungsi dan Lingkup ISBN

Diakui di lebih dari 160 negara di seluruh dunia, ISBN merupakan penanda yang singkat dan jelas yang berpotensi dapat dibaca oleh mesin. ISBN menunjukkan terbitan monografi tertentu secara unik dan karena itu, harus ada keterkaitan antara ISBN dengan terbitan sejak tahap awal produksi. Sebagai alat penting dalam produksi, distribusi, analisis penjualan, dan sistem penyimpanan data bibliografi dalam perdagangan buku, ISBN juga sangat penting untuk manajemen informasi perpustakaan.

Namun, di mana sebuah produk cocok untuk sistem penomoran tertentu lainnya (seperti sumber-sumber yang berkelanjutan dan sumber-sumber yang sedang berintegrasi yang memenuhi syarat untuk mendapatkan ISSN, dan musik cetak yang memenuhi syarat untuk

ISMN), maka sistem itu harus digunakan. Jika dianggap sesuai, penanda tersebut hendaknya digunakan dalam hubungannya dengan ISBN. Informasi lebih lanjut tentang jenis-jenis penanda lainnya disediakan dalam Bab 12.

ISBN diberikan untuk terbitan monografi, termasuk produk-produk terkait seperti terbitan yang tersedia dalam set atau dalam seri lengkap yang tersedia untuk umum, baik itu merupakan terbitan dan produk terkait yang tersedia secara gratis maupun untuk dijualbelikan. Selain itu, masing-masing bab (seperti bagian) dalam terbitan monografi atau terbitan atau artikel dari sumber berkelanjutan yang tersedia secara terpisah juga dapat menggunakan ISBN sebagai penanda. Asalkan terbitan memenuhi syarat untuk diberi ISBN, maka tidak penting apa pun bentuk fisik konten itu dalam dokumentasi maupun pendistribusian; namun, setiap bentuk produk harus diidentifikasi secara terpisah.

Contoh jenis terbitan monografi yang dapat diberikan ISBN adalah:

- Buku tercetak dan pamflet
- Terbitan Braille
- Terbitan yang tidak dimaksudkan oleh penerbit untuk dimutakhirkan secara berkala atau terus dilanjutkan tanpa batas
- Artikel individual⁽²⁾ atau terbitan sumber berkesinambungan khusus (tapi bukan sumber berkesinambungan secara keseluruhan)
- Peta
- Film, video dan transparansi untuk pendidikan/instruksi
- Buku audio (*audiobook*) dalam kaset, atau CD, atau DVD
- Terbitan elektronik baik dalam wadah fisik (seperti pita terbacakan mesin, disket, atau CD-ROM) atau di internet (untuk diunduh atau di-streaming)
- Salinan digital terbitan monografi tercetak
- Terbitan bentuk mikro
- Perangkat lunak untuk pendidikan atau instruksi
- Terbitan media campuran (di mana bahan pendukung utamanya berdasarkan teks)

Beberapa contoh dari jenis bahan yang tidak dapat diberikan ISBN adalah:

- Sumber berkesinambungan⁽³⁾ yang diperlakukan secara keseluruhan sebagai kesatuan (entitas) bibliografis (terbitan individual mungkin memenuhi syarat untuk ISBN)
- Kesatuan abstrak⁽⁴⁾ seperti karya tekstual dan kreasi abstrak lain yang bermuatan intelektual atau artistik
- Barang cetakan *ephemeral* yang bersifat sementara seperti bahan iklan dan sejenisnya
- Musik tercetak

² Di mana artikel individu yang dibuat tersedia secara terpisah oleh penerbit, mereka memenuhi syarat sebagai Terbitan monografi dan akan ditetapkan ISBN-nya. Hal ini tidak berlaku dalam kasus cetakan ulang atau pracetak salinan yang diperintahkan oleh penulis artikel untuk tujuan distribusi mereka sendiri.

³ Sebuah Terbitan yang diterbitkan melebihi batas waktu tanpa ditetapkan sebelumnya kapan berakhirnya. Terbitan seperti ini biasanya diterbitkan satu per satu atau terintegrasi, yang umumnya memiliki petunjuk numerik dan/atau kronologis. Contoh umum yang termasuk serial seperti koran, terbitan berkala, jurnal, majalah, dll, dan sumber-sumber terintegrasi seperti Terbitan lepas dan website yang bersifat memperbarui.

⁴ Misalnya, setiap bentuk produk yang terpisah dari novel *The Old Man and the Sea* memenuhi syarat untuk ISBN, tapi novel itu sendiri, sebagai sebuah karya tekstual abstrak, tidak akan ditetapkan ISBN-nya.

- Cetakan karya seni dan kumpulan karya seni tanpa halaman judul dan teks
- Dokumen pribadi (seperti riwayat hidup elektronik atau profil pribadi)
- Kartu ucapan
- Rekaman suara musik
- Perangkat lunak yang dimaksudkan untuk tujuan apa pun selain pendidikan atau instruksi
- Papan buletin elektronik
- Surat elektronik (*e-mail*) dan korespondensi elektronik lain
- Permainan (*game*)

Apabila sebuah produk yang memenuhi syarat disertai dengan produk penyerta yang tidak memenuhi syarat untuk ISBN, maka satu ISBN harus digunakan untuk mengidentifikasi produk dalam kombinasi. Namun, bila produk penyerta tersebut juga tersedia secara terpisah, maka produk penyerta tersebut tidak boleh diberikan ISBN karena berada di luar ruang lingkup ISBN.

Beberapa penanda seperti ISSN dan ISMN memiliki aturan yang tepat mengenai ruang lingkup bahan-bahan yang memenuhi syarat untuk penetapan nomor standarnya, sedangkan beberapa penanda lainnya seperti GTIN-13 untuk produk perdagangan, dapat digunakan di seluruh rentang produk yang sangat luas.

ISBN sekarang sepenuhnya sesuai dengan GTIN-13, maka memberi kemudahan bagi pengecer untuk menjual produk yang mereka minati yang tidak memenuhi syarat untuk ISBN dan mereka dapat menggunakan GTIN-13, tanpa harus menyesuaikan sistem mereka.

Untuk informasi lebih lanjut termasuk klarifikasi tentang apakah suatu produk memenuhi syarat atau tidak, silahkan hubungi lembaga penerbitan ISBN setempat. Untuk informasi tentang jenis-jenis penanda dan penerapannya, silahkan membaca **Bab 12: ISBN dan Penanda-penanda Lain**.

4. Struktur ISBN

Sejak 1 Januari 2007, Badan Nasional ISBN hanya menyediakan ISBN yang terdiri dari 13 angka, yang meliputi unsur-unsur berikut:

- *Prefix Element* (Unsur Prefiks)
- *Registration Group Element* (Unsur Kelompok Pengenal)
- *Registrant Element* (Unsur Pengenal Penerbit)
- *Publication Element* (Unsur Pengenal Judul)
- *Check Digit* (Angka Pemeriksa)

Ketika dicetak, ISBN selalu didahului dengan huruf "ISBN".

Catatan: Di negara-negara di mana abjad Latin tidak digunakan, singkatan dalam huruf-huruf dari tulisan lokal dapat digunakan selain huruf Latin "ISBN".

ISBN ini terdiri atas lima unsur, tiga diantaranya memiliki deret angka yang bervariasi; unsur pertama dan terakhir deret angkanya tetap. Masing-masing unsur harus dipisahkan dengan jelas oleh tanda hubung atau spasi ketika ditampilkan dalam bentuk yang dapat dibaca.

ISBN 978-0-571-08989-5

atau

ISBN 978 0 571 08989 5

Catatan: Penggunaan tanda hubung atau spasi tidak memiliki arti leksikal dan hanya untuk memudahkan membacanya.

Jumlah angka yang bervariasi terdapat di unsur kedua, ketiga, dan keempat dari ISBN (yaitu untuk *Registration Group Element*, *registrant element* dan *publication element*). Panjang *Registration Group Element* dan penerbit relatif terhadap keluaran (keluaran) penerbitan yang diperkirakan dari *Registration Group Element* atau penerbit. Bila unsur ini pendek, hal tersebut menunjukkan bahwa keluaran dari *Registration Group Element* atau penerbit (atau kedua-duanya) diperkirakan akan terdapat terbitan dalam jumlah besar.

4.1 Prefix Element

Unsur pertama dari ISBN adalah nomor tiga angka yang disediakan oleh GS1, yang sebelumnya adalah EAN International. Angka prefiks yang disediakan oleh GS1 adalah 978 dan 979, tetapi mungkin ada alokasi prefiks lebih lanjut di masa depan apabila diperlukan untuk menjamin keberlanjutan kapasitas sistem ISBN.

CONTOH: 978

4.2 Registration Group Element

Unsur kedua dari ISBN mengidentifikasi negara, wilayah geografis, atau wilayah bahasa yang berpartisipasi dalam sistem ISBN. Beberapa anggota sistem ISBN membentuk kawasan bahasa (misalnya, *Registration Group Element* nomor 3 = *Registration Group Element* Jerman dengan unsur prefiks 978); anggota lain membentuk unit regional (misalnya, nomor *Registration Group Element* 982 = Pasifik Selatan dengan unsur prefiks 978). Panjangnya unsur ini bervariasi, tetapi dapat berjumlah sampai 5 angka.

Registration Group Element dialokasikan oleh Badan ISBN Internasional.

CONTOH 978-0

4.3 Registrant Element

Unsur ketiga dari ISBN, mengidentifikasi penerbit. Panjangnya unsur ini bervariasi, yang terkait langsung dengan keluaran yang diantisipasi oleh penerbit dan dapat terdiri sampai dengan 7 angka. Penerbit yang mengantisipasi keluaran judul dalam jumlah besar ditetapkan *Registrant Element* terpendek, dan demikian sebaliknya.

Penerbit potensial mengajukan kepada Badan Nasional ISBN yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem ISBN di dalam negara, wilayah, atau kelompok bahasa di mana mereka

berada. Setelah alokasi ISBN yang terkait dengan unsur penerbit mereka habis terpakai, maka mereka dapat memperoleh unsur penerbit tambahan yang menyediakan alokasi ISBN lebih lanjut.

CONTOH 978-0-11

4.4 Publication Element

Unsur keempat dari ISBN mengidentifikasi judul yang diterbitkan oleh penerbit tertentu. Panjang elemen ini bervariasi dalam hubungan langsung dengan keluaran yang diantisipasi penerbit yang bersangkutan dan dapat terdiri sampai dengan 6 digit. Penerbit dengan perkiraan keluaran judul terbesar akan mendapat *Publication Element* terpanjang, dan begitu sebaliknya. Untuk memastikan bahwa panjang yang benar dari ISBN tetap dipertahankan, angka yang masih kosong diwakili oleh beberapa angka nol di depannya.

CONTOH 978-0-11-000222

4.5 Check digit

Unsur kelima dari ISBN adalah *check digit*. Angka pemeriksa ini dihitung dengan menggunakan algoritma modulus 10. (Lihat **Lampiran 1** untuk metode perhitungan, atau hubungi Badan Nasional ISBN setempat untuk saran).

5. Penerapan ISBN

5.1 Umum

ISBN harus diberikan tersendiri untuk setiap terbitan monograf yang terpisah atau edisi yang terpisah atau format terbitan monografi yang diterbitkan oleh penerbit. ISBN harus diberikan tersendiri untuk setiap terbitan monografi dengan bahasa yang berbeda.

5.2 Perubahan terbitan

Sebuah ISBN harus diberikan tersendiri jika telah terjadi perubahan yang signifikan untuk setiap bagian atau bagian dari sebuah terbitan. Sebuah ISBN harus diberikan tersendiri jika telah terjadi perubahan judul dan/atau sub-judul terbitan. Perubahan desain sampul atau warna atau harga terbitan monograf tidak diberikan ISBN baru. Perubahan kecil dalam edisi (misalnya koreksi salah cetak) tidak memerlukan ISBN baru.

5.3 Cetak ulang terbitan

Sebuah ISBN harus diberikan tersendiri untuk cetak ulang terbitan ketika diproduksi oleh penerbit lain atau diterbitkan kembali di bawah nama penerbit yang berbeda. Sebuah ISBN harus diberikan tersendiri jika terbitan yang sama diterbitkan atas nama lini penerbitan dari penerbit yang sama. Jika buku dipindai (*scan*) dan dicetak secara digital oleh sebuah organisasi selain penerbit asli (misalnya oleh perpustakaan) maka versi pindai (*scan*) dan digital harus diberi ISBN yang berbeda oleh produsen baru asalkan versi tersebut disediakan untuk umum (berbeda dengan apabila murni untuk tujuan arsip).

5.4 Terbitan dalam bentuk yang berbeda

Bentuk produk yang berbeda dari sebuah terbitan (misalnya, sampul keras, sampul lunak, braille, buku audio, terbitan elektronik *online*) membutuhkan ISBN berbeda. Apabila terbitan elektronik tersedia dalam format file yang berbeda, maka setiap formatnya harus diberikan sebuah nomor ISBN tersendiri. (Lihat Bagian 6.3 untuk informasi lebih lanjut tentang kaitan dengan format file *e-book*).

5.5 Terbitan dalam bentuk lembaran lepas (*loose-leaf*)

ISBN harus diberikan untuk terbitan yang terbatas waktunya dalam bentuk lembaran lepas, yaitu sebuah terbitan yang tidak dimaksudkan untuk berlangsung tanpa ada batasnya. ISBN tidak boleh diberikan untuk terbitan lembaran lepas yang secara terus menerus diperbarui (dengan memasukkan sumber) atau untuk bagian individual yang diperbarui.

5.6 Terbitan berjilid (*multi-volume*)

Terbitan yang terdiri atas lebih dari satu jilid, diberikan ISBN nomor jilid lengkap sebagai nomor set buku berjilid. Bila masing-masing jilid dari set buku berjilid tersedia terpisah, masing-masing jilid harus diberi ISBN untuk mengidentifikasinya. Halaman balik halaman judul (atau posisi setara dalam versi bukan cetak) masing-masing harus jelas menampilkan ISBN yang ditetapkan untuk keseluruhan set maupun untuk masing-masing jilid.

Bahkan jika terbitan dengan jilid ganda hanya akan tersedia sebagai satu set lengkap, maka disarankan agar diberikan ISBN terpisah untuk masing-masing jilid. Dengan demikian akan memudahkan berbagai tahap pemrosesan transaksi, termasuk penanganan pengiriman jika tidak semua jilid secara bersamaan diterbitkan atau didistribusikan dan penanganan pengiriman produk pengganti dalam hal terjadinya kerusakan produk.

5.7 Terbitan lama (*backlist*)

Penerbit diharapkan memberi ISBN untuk semua terbitan lama dan mencantumkan ISBN dalam setiap katalog yang dibuat penerbit, baik dalam format cetakan maupun elektronik. ISBN juga harus dicantumkan dalam pencetakan ulang pertama atau dalam penerbitan kembali.

5.8 Terbitan bersama

Suatu terbitan yang diterbitkan bekerja sama dengan penerbit lain, ISBN diberikan kepada penerbit yang bertanggung jawab atas distribusi. Namun, masing-masing penerbit yang ikut dalam penerbitan bersama tersebut diperbolehkan untuk diberikan ISBN-nya sendiri dan mencantumkan ISBN tersebut pada halaman hak cipta. Dalam hal ini, hanya satu dari ISBN yang boleh dicantumkan dalam bentuk *barcode*.

5.9 Terbitan yang dijual atau didistribusikan oleh agen

(di bawah ini, b dan d hanya berlaku untuk negara-negara yang belum masuk dalam sistem)

- a. Sebagai ditetapkan dalam standar ISBN, edisi tertentu yang diterbitkan oleh penerbit tertentu mendapat hanya satu ISBN. ISBN ini harus dipertahankan di mana pun, atau oleh siapa pun, terbitan ini didistribusikan atau dijual.
- b. Sebuah terbitan yang diimpor oleh distributor eksklusif atau agen tunggal dari daerah yang tidak dalam sistem ISBN dan tidak memiliki ISBN yang ditetapkan untuknya maka ISBN-nya dapat ditetapkan oleh distributor eksklusif tersebut.
- c. Terbitan yang diimpor oleh distributor eksklusif atau agen tunggal yang pada halaman judul dari penerbit asli ditambahkan sebuah halaman judul baru yang menyertakan nama distributor eksklusif tersebut, maka ISBN baru diberikan oleh distributor eksklusif atau agen tunggal tersebut. ISBN dari distributor asli juga harus diberikan.
- d. Sebuah terbitan yang diimpor oleh beberapa distributor dari kawasan yang tidak dalam sistem ISBN dan yang tidak memiliki ISBN yang ditetapkan untuknya, maka sebuah ISBN baru boleh ditetapkan oleh agen dari grup tersebut yang bertanggungjawab untuk distributor itu.

5.10 Akuisisi satu penerbit oleh yang lain

Penerbit yang mengakuisisi penerbitan lain dapat melanjutkan penggunaan ISBN yang belum gunakan dari *Registrant Element* yang telah ditetapkan sejak awal. Penerbit tersebut harus memberitahu tentang perubahan kepemilikan *Registrant Element* ke Badan Nasional ISBN yang bertanggung jawab.

5.11 Akuisisi persediaan (stock) lengkap terbitan, dan hak-hak dalam terbitan

Penerbit yang mengakuisisi seluruh persediaan lengkap dan hak penerbitan dapat terus menggunakan ISBN yang telah ditetapkan sejak awal sampai perusahaan baru mencetak kembali atau menerbitkan kembali terbitan di bawah *Registrant Element* ISBN dari perusahaan itu sendiri.

5.12 Penerbit dengan lebih dari satu tempat terbit

Penerbit yang mempunyai beberapa tempat terbit yang tercantum bersama-sama dalam nama sebuah terbitan hanya boleh menetapkan satu ISBN untuk terbitan tersebut. Penerbit yang mempunyai kantor atau cabang yang terpisah dan berbeda di berbagai tempat dapat memiliki satu *Registrant Element* untuk masing-masing kantor atau cabang. Bagaimana pun, setiap terbitan hanya mendapatkan penetapan satu ISBN dari kantor atau cabang yang bertanggung jawab untuk terbitan.

5.13 Pendaftaran ISBN dan metadata yang menyertainya

Para penerbit bertanggung jawab untuk memberitahu kepada badan nasional ISBN mereka, atau organisasi yang bertanggung jawab untuk pengelolaan penerbitan, mengenai ISBN yang telah ditetapkan untuk terbitan mereka yang akan datang. Informasi harus mencakup beberapa unsur *metadata* minimum (deskriptif) dan harus sesuai dengan standar informasi produk ONIX untuk Buku yang dikelola oleh EDItEUR dan organisasi-organisasi terkaitnya;

Unsur Data	Komentar	ONIX 3 Unsur
ISBN	Dalam format ISBN 13 angka, tanpa spasi atau tanda hubung	<Penanda Produk>
Bentuk Produk	Pengkodean yang menunjukkan wahana (medium) dan / atau format produk	<KomposisiProduk> <BentukProduk> <RincianBentukProduk> <BagianProduk>
	<i>Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit dalam Petunjuk bagi Pengguna ISBN, pengukuran fisik juga dapat membedakan antara dua produk fisik sekalipun dalam penjurusan dan format yang sama.</i>	< Ukuran>
	<i>Demikian pula, untuk produk digital, ketentuan-ketentuan lisensi yang berbeda (hambatan penggunaan) atau persyaratan sistem operasi dapat membedakan antara dua produk yang identik.</i>	<KeistimewaanBentukProduk> <ProteksiTeknikE-Terbitan> <HambatanPenggunaan E-Terbitan>
Judul	Judul Terbitan, bersama-sama dengan sub judul atau unsur-unsur judul lain, di mana dapat diterapkan	Gabungan <RincianJudul>
Seri	Judul seri dan pencacahan bila dapat diterapkan	Gabungan <Koleksi>
Kontributor	Kode peran (peran-peran) kontributor (kontributor-kontributor) dan nama (nama-nama) kontributor	Gabungan <Kontributor> [(ISBN) Pilihan/Opsional]
Edisi	Nomor (untuk edisi setelah edisi yang pertama), jenis, dan pernyataan edisi	<KodeJenisEdisi> <NomorEdisi> <PernyataanEdisi>
Bahasa Teks	Menggunakan kode-kode bahasa ISO 639-2/B	Gabungan <Bahasa>
Nama (imprint)	Nama merek dengan mana Terbitan diterbitkan	Gabungan <nama> [Penanda(ISNI) pilihan]
Penerbit	Orang atau organisasi yang memiliki nama pada tanggal Terbitan	Gabungan <Penerbit> [Penanda(ISNI) opsional]
	<i>Untuk produk-produk digital, ketentuan ini juga dibuat untuk kemungkinan bahwa ISBN dapat ditetapkan oleh perantara hilir jika penerbit belum melakukannya.</i>	Unsur-unsur <SumberRekaman>
Negara Terbitan	Menggunakan kodekode negara ISO 3166-1	<NegaraTerbitan>
Tanggal Terbitan	Tanggal penerbitan pertama di bawah ISBN ini. Dalam format ISO 8601 (tahun- bulan – tanggal / YYYYMMDD	Gabungan <TanggalTerbitan> [ONIX menggunakan format berdasarkan pada ISO 8601, tahun-bulan-tanggal/YYYYMMDD]
ISBN Terbitan Induk	ISBN Terbitan induk di mana Terbitan ini merupakan bagian, bila dapat diterapkan <i>Digunakan ketika ISBN terdaftar untuk bab atau bagian - lihat halaman 6</i>	Gabungan <ProdukTerkait> Gabungan <KaryaTerkait>

Catatan: Dalam beberapa kasus representasi ONIX dalam *metadata* ISBN menggunakan gabungan di mana secara sepintas kiranya akan terlihat bahwa unsur data sederhana akan cukup, atau menggunakan nilai yang dikodekan di mana hanya satu kode berlaku. Pendekatan ini memastikan bahwa *metadata* ISBN dapat dispesifikasikan dalam ONIX untuk pesan Penerbitan ISBN bahwa itu merupakan bagian yang sebenarnya dari ONIX untuk Buku (ONIX3.0).

Badan ISBN Internasional akan menyediakan skema XML atas permintaan.

Basis data yang menghubungkan ISBN dengan *metadata* mereka (seperti daftar buku dalam pencetakan (*book-in-print*), bibliografi nasional, dll.) harus tersedia dan terus menerus diperbaharui. Dalam hal di mana lembaga-lembaga penerbitan ISBN tidak menyediakan layanan daftar bibliografi seperti itu, mereka walau pun demikian tetap bertanggung jawab untuk menjadi penghubung dengan penyedia layanan yang tepat untuk memastikan bahwa layanan tersebut dapat diakses. Pengguna jasa layanan dapat dikenakan biaya oleh lembaga lembaga registrasi ISBN dan penerbit dari basis data bibliografi untuk mengakses informasi ini.

5.14 ISBN tidak pernah dapat digunakan ulang

Sekali ditetapkan untuk terbitan monografi, ISBN tidak pernah dapat digunakan ulang untuk mengidentifikasi terbitan monografi lain, bahkan jika ditemukan kekeliruan dalam penetapan ISBN aslinya. Seorang penerbit yang menemukan bahwa ISBN telah keliru ditetapkan harus menghapus nomor ini dari daftar nomor-nomor yang dapat digunakan. Penerbit juga harus melaporkan ISBN yang keliru ke kantor perwakilan ISBN mereka.

6. ISBN untuk Terbitan Elektronik dan Perangkat Lunak Pendidikan / Instruksional

6.1 ISBN untuk Terbitan elektronik yang memenuhi syarat

Terbitan yang tersedia secara elektronik (misalnya, *e-book*, aplikasi *e-book*, CD-ROM, atau terbitan yang tersedia di internet), akan memenuhi syarat untuk ISBN asalkan berisi teks dan disediakan untuk umum, dan bahwa tidak ada niat agar terbitan tersebut menjadi sumber yang berkelanjutan. Terbitan tersebut juga dapat mencakup gambar dan suara.

Berikut adalah jenis terbitan elektronik yang tidak boleh mendapatkan ISBN

- Terbitan yang harus sering diperbaharui, dan yang aksesnya ke perubahan-perubahan dapat dilakukan dengan amat segera, seperti *online database*
- *Website*
- Bahan promosi atau iklan
- Papan pengumuman
- *e-mail* dan korespondensi elektronik lainnya
- Mesin pencari (*browser*)
- *Game*

- Dokumen pribadi (seperti *curriculum vitae* atau profil pribadi elektronik)
- Penjadwal / buku harian

6.2 ISBN untuk produk perangkat lunak yang memenuhi syarat

ISBN dapat digunakan untuk mengidentifikasi produk perangkat lunak tertentu yang dimaksudkan untuk tujuan pendidikan dan/ atau instruksional, seperti produk pelatihan berbasis komputer, asalkan ISBN tersebut tidak disesuaikan dengan pengguna (*customizable*) atau membutuhkan data agar dapat berfungsi.

Semua produk perangkat lunak lain (misalnya, *game* komputer) tidak boleh diberi ISBN.

6.3 Prinsip penetapan ISBN untuk terbitan elektronik dan produk perangkat lunak yang memenuhi syarat

Terbitan perlu ISBN terpisah jika dalam rantai pasokan perlu adanya identifikasi terpisah.

ISBN adalah penanda terbitan-terbitan monografi (buku) dan produk-produk terkait yang tersedia untuk umum. ISBN tidak boleh digunakan untuk mengidentifikasi *file-file* yang hanya lewat antara penerbit dan penyusun ketikan di percetakan (*typesetter*) atau layanan konversi *e-book*, maupun untuk mengidentifikasi satuan-satuan abstrak seperti karya- karya tekstual (konten).

Juga penting untuk membedakan antara kasus “produk-produk” yang berbeda, yang selalu pantas mendapatkan ISBN terpisah, dan kasus ketika berbagai DRM atau hak penggunaan yang berbeda dikemas dengan produk pada saat transaksi terjadi antara penjual dan konsumen. Perbedaan itu mungkin tidak selalu jelas. Penting untuk diingat bahwa nomor-nomor ISBN yang terpisah diperlukan untuk menghindari ketidakpastian (*ambiguity*) yang timbul dalam rantai nilai di mana ada beberapa produk dan sejumlah pihak yang terlibat.

Pengguna akhir perlu tahu, a) apakah *e-book* yang mereka beli akan bekerja pada alat atau perangkat lunak mereka, dan b) apa yang akan mereka dapat lakukan dengan itu (misalnya menyalin, mencetak, meminjamkan, membuat teks pidato, dll.). Hal ini biasanya ditentukan oleh kombinasi dari format *file* dan perangkat lunak yang dikenal sebagai Digital Rights Management (DRM) yang mengontrol, secara teknik, penggunaan yang dapat dibuat dari *e-book*. Nomor-nomor ISBN terpisah akan memudahkan manajemen, penyebaran dan penemuan informasi maupun pengiriman versi yang sesuai dari *e-book*.

- Apabila suatu *e-book* khusus yang memenuhi syarat tersedia dalam berbagai format file yang berbeda, masing-masing format berbeda yang diterbitkan dan disediakan secara terpisah harus diberi ISBN terpisah.

Catatan: Sebuah format file adalah cara tertentu di mana informasi dikodekan untuk disimpan dalam file digital. Dalam kasus *e-book*, format file ini sering merupakan kombinasi dari jenis file yang mendasari (seperti EPUB, pdf, dll.) dan perangkat lunak manajemen hak secara digital (DRM) (seperti ACS4 dari Adobe, Apple Fairplay, dll.).

Bila DRM yang dimiliki sebagai hak digunakan sehingga mengikat versi ke platform, alat

atau perangkat lunak tertentu, maka nomor-nomor ISBN terpisah harus digunakan untuk setiap versi tersebut.

Di mana terbitan-terbitan digital yang dipasok oleh pengecer yang adalah satu-satunya penyedia *e-buku* dalam format kepemilikan hak yang hanya dapat dibeli melalui website mereka sendiri (misalnya Amazon Kindle, Apple *i-books*) dan pengecer tersebut tidak memerlukan ISBN, maka tidak perlu menetapkan ISBN untuk versi-versi tersebut, meskipun mungkin berguna untuk melakukannya dalam pelacakan penjualan atau terbitan dalam database pihak ketiga.

Sebuah ISBN baru dapat ditetapkan ketika sebuah buku didigitalkan oleh perpustakaan atau organisasi lainnya dalam keadaan tertentu. Jika versi elektronik tersedia untuk umum, maka sebagai produk baru itu harus diidentifikasi oleh ISBN terpisah, terlepas dari apakah dikenai biaya atau tidak untuk mengakses versi digital.

- Di mana terbitan tersedia dalam rantai pasokan dengan lebih dari satu jenis tertentu dari DRM, baik yang ditawarkan oleh penerbit asli atau oleh penjual kemudian dalam rantai, maka masing-masing adalah produk unik yang perlu diidentifikasi oleh ISBN yang unik pula.

Contoh 1: Sebuah penerbit menghasilkan dua versi EPUB dari buku yang sama, masing-masing dengan DRM yang berbeda dan kemudian mendistribusikan mereka melalui rantai pasokan, melalui berbagai perantara. Sebuah ISBN diperlukan untuk masing-masing versi spesifik DRM dari produk tersebut.

Contoh 2: Sebuah penerbit menghasilkan file dalam format EPUB dan merilis ini kepada vendor yang mengaplikasi dua jenis DRM pada EPUB dan membuat kedua versi yang tersedia secara terpisah, sebagai dua produk yang berbeda. Sebuah ISBN diperlukan untuk masing-masing versi spesifik DRM produk tersebut (ISBN dapat ditetapkan oleh penerbit atau oleh vendor jika penerbit tidak melakukannya).

Contoh 3: Seorang penjual menawarkan kepada publik kemungkinan untuk membeli e-book dan untuk menyesuaikan permintaan jenis DRM untuk diterapkan. Dalam hal ini, DRM diterapkan pada tingkat transaksi dan tidak perlu untuk menetapkan ISBN-ISBN yang berbeda, karena ada kepastian dalam dialog antara penjual dan pembeli.

- Jika terbitan tersedia dengan hak-hak penggunaan yang berbeda (misalnya dengan menyesuaikan pengaturan penggunaan sehingga pencetakan diperbolehkan dalam yang satu, tetapi tidak dalam yang lain) masing-masing versi harus diberi ISBN yang unik. Dalam hampir semua kasus hak penggunaan dikontrol dengan menggunakan pengaturan dalam perangkat lunak DRM.

Contoh 4: Sebuah penerbit merilis terbitan ---- satu versi dari terbitan yang tersedia dengan fitur aksesibilitas seperti teks untuk pidato/text to speech (yang dikontrol melalui perangkat lunak DRM) dan yang lain tanpa fitur aksesibilitas. Setiap versi harus memiliki ISBN unik agar atribut- atribut tertentu menjadi jelas untuk para pembeli potensial dan pengguna

(terutama mereka yang mencari terbitan yang dapat diakses) dan demikian sehingga versi-versi tersebut diidentifikasi secara terpisah.

Namun, juga dalam kasus ini, ketika hak penggunaan ditetapkan selama transaksi antara penjual dan pengguna, tidak perlu untuk menetapkan ISBN-ISBN terpisah.

Contoh 5: Sebuah penerbit merilis terbitan dalam satu format dengan satu ISBN dan kemudian menawarkan kepada pelanggan layanan untuk memperoleh hak-hak penggunaan yang berbeda berdasarkan permintaan. Serupa dengan Contoh 3 di atas, tidak diperlukan ISBN-ISBN untuk mengidentifikasi transaksi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu

- Jika penerbit menggunakan perantara untuk menghasilkan format-format yang berbeda dari *e-buku* mereka, maka mereka harus menyediakan nomor ISBN terpisah untuk diterapkan oleh para perantara pada setiap format.

Catatan: Metode yang diuraikan dalam alinea ini ini bukan solusi yang direkomendasikan dan hanya boleh digunakan dalam kasus-kasus di mana penerbit menolak untuk menetapkan ISBN individual untuk setiap produk.

Jika penerbit tidak akan memberikan ISBN kepada para perantara untuk setiap format yang terpisah, maka para perantara dapat menetapkan ISBN mereka sendiri. Lembaga-lembaga ISBN akan memberikan unsur-unsur elemen penerbit ISBN kepada para perantara untuk tujuan ini. Dalam hal ini ISBN dan *metadata* terkait harus dilaporkan kembali ke penerbit dan lembaga ISBN nasional dan lembaga-lembaga bibliografi lainnya.

- Sejumlah aplikasi sedang dalam tahap pengembangan yang akan sangat bergantung pada identifikasi yang jelas (tidak ambigu). Meskipun belum sepenuhnya operasional, aplikasi-aplikasi tersebut akan tergantung pada identifikasi yang jelas dari produk masing-masing dan *metadata* yang sangat rinci untuk keberhasilannya. Contohnya adalah platform yang dikhususkan untuk menyediakan informasi tentang versi yang dapat diakses. Dalam rangka memenuhi kebutuhan yang tepat dan keinginan pengguna, penting bahwa berbagai terbitan dengan fitur aksesibilitas masing-masing diidentifikasi dan dibedakan dengan sangat jelas. Dengan identifikasi jelas melalui ISBN terpisah, pengguna akan diarahkan dengan akurat ke versi yang paling cocok dengan kebutuhannya yang tepat setiap saat. Juga mungkin untuk memikirkan jenis-jenis lain aplikasi dan layanan yang juga akan tergantung pada pendekatan yang terinci ini.
- Sebuah ISBN tunggal dapat mencakup dua atau lebih item dalam sebuah paket yang terdiri dari produk perangkat lunak dan manual teknis untuk pengguna jika manual diperlukan untuk mengoperasikan perangkat lunak dan berguna hanya sebagai lampiran untuk perangkat lunak.

7. ISBN untuk Terbitan Cetak-atas-Permintaan

Untuk keperluan penetapan ISBN, cetak atas permintaan hanyalah sebuah bentuk teknologi cetak. Suatu cetakan terbitan permintaan dicetak dan dijilid sesuai dengan permintaan

pelanggan. Permintaan tersebut sering dilakukan untuk salinan tunggal terbitan yang semestinya dinyatakan 'tidak dicetak lagi' (*out of print*) karena apabila dicetak normal tidak akan ekonomis.

Jika versi terbitan atas dasar permintaan adalah dalam bentuk produk yang berbeda dari versi sebelumnya, yaitu terbitan yang bukan atas dasar permintaan (misalnya jika jenis sampul dari *hardcover* menjadi *paperback* bila berubah menjadi terbitan atas dasar permintaan), maka sebuah ISBN baru diperlukan, seperti untuk setiap perubahan lain dari bentuk produk. Perubahan-perubahan kecil untuk memangkas ukuran demi memenuhi spesifikasi mesin cetak untuk penerbitan atas dasar permintaan tersebut tidak memerlukan ISBN baru.

Sebuah versi "disesuaikan dengan keinginan pelanggan" atau "kebutuhan perorangan" dari buku yang dicetak atas dasar permintaan, di mana pelangganlah dan bukan penerbit, yang menetapkan isi buku, dan yang bukunya tersedia secara terbatas, maka sebuah ISBN tidak boleh ditetapkan.

8. Lokasi dan Tampilan ISBN pada Publikasi

8.1 Umum

Penomoran ISBN harus ditampilkan pada bahan itu sendiri.

Dalam hal pencetakan publikasi, penomoran ISBN harus ditampilkan pada:

- Halaman balik judul (halaman *copyright*)
- Bawah halaman judul, jika tidak terdapat ruang pada halaman balik judul
- Bagian bawah dari halaman sampul belakang
- Bawah halaman belakang dari jaket, atau kotak pelindung, atau pembungkus (kemasan)

Dalam hal publikasi elektronik, ISBN harus ditampilkan pada:

- Tampilan judul; tampilan pertama (*compact disc, terbitan online*); atau pada layar yang menampilkan judul atau yang setara (misalnya, layar awal terpampang ketika isi terakses untuk pertama kali dan/atau di layar yang memuat pemberitahuan tentang hak cipta).

Dalam hal film pendidikan/instruksi, video dan transparansi, penomoran ISBN harus ditampilkan pada:

- Judul pada wadah.
Jika publikasi yang diterbitkan dalam bentuk kemasan yang terintegrasi pada publikasi (contoh, *compact disc*, kaset, atau disket), penomoran ISBN harus ditampilkan pada label kemasan. Jika tidak memungkinkan tampilkan pada bagian belakang kemasan (contoh, kotak, atau bingkai).

Format penerbitan elektronik yang berbeda akan diberikan penomoran ISBN tersendiri dan akan dibuat format yang berbeda. Jika format publikasi dibuat dalam dua format yang disertai bundel penjualan, maka hanya diberikan satu penomoran ISBN. Jika semua format ISBN dibuat, maka semua penomoran ISBN

harus ditampilkan satu persatu dan format penyingkatan harus disebutkan dalam tanda kurung.

Contoh: ISBN 978-951-45-9693-3 (bersampul keras/hardback)
ISBN 978-951-45-9694-0 (bersampul lunak/paperback)
ISBN 978-951-45-9695-7(PDF)
ISBN 978-951-45-9696- 4 (EPUB tanpa DRM)
ISBN 978-951-45-9999-5 (EPUB dengan ACS4 DRM)

Penomoran ISBN harus ditampilkan pada bahan yang menyertai yang berkaitan dengan publikasi. Penomoran ISBN juga harus dicetak dengan huruf yang cukup besar sehingga mudah dibaca (contoh, jenis huruf 9 atau lebih besar).

8.2 ISBN dalam bentuk *barcode*

Ekspansi yang cepat di seluruh dunia dari pemindaian kode bar (*barcode*) telah memunculkan pentingnya sebuah kesepakatan yang dicapai antara GS1 (dahulu EAN International dan Uniform Code Council) dan ISBN International dan ISMN International Agency, yang memungkinkan ISBN dikodekan ke dalam kode bar EAN-13. Hal ini membuat ISBN menjadi sebuah penanda internasional yang sesuai dengan skema penerapan kode bar di seluruh dunia.

Mewakili ISBN dalam sebuah simbologi kode bar EAN-13 harus dilakukan sesuai dengan ISO /IEC 15420 (spesifikasi simbologi kode bar EAN / UPC) yang membutuhkan penggunaan simbol-simbol EAN-13 agar sejalan dengan rekomendasi GS1. Kode bar EAN terdiri dari tiga belas angka.

Contoh dari ISBN yang dikodekan dalam simbol kode bar EAN-13 adalah sebagai berikut:
ISBN 978-1-873671-00-9

Ketika digunakan dalam kode bar, ISBN harus ditampilkan dalam bentuk yang dapat dibaca manusia tepat di atas simbol kode bar EAN-13, diawali dengan "ISBN".

Contoh mencetak ISBN di simbologi kode bar EAN-13:



Informasi lebih lanjut tentang pengenalan dan penggunaan simbol kode bar EAN-13 disediakan oleh lembaga-lembaga kelompok ISBN dan Badan ISBN Internasional. Lembaga-lembaga kelompok didorong untuk bekerja sama langsung dengan organisasi-organisasi GS1 pada tingkat nasional atau regional.

Pencetakan kode bar EAN 13 pada publikasi adalah sampul belakang bagian bawah, dekat punggung terbitan.

8.3 Kode tambahan 5 digit

Di Amerika dan Kanada, tambahan 5 digit pada kode bar digunakan dalam perdagangan buku untuk menunjukkan harga. Untuk informasi lebih lanjut tentang kode bar di Amerika Serikat dan Kanada lihat situs *Book Industry Study Group* <www.bisg.org>

Lima digit kode tambahan tersebut tidak boleh digunakan untuk informasi harga di negara lain, meskipun dapat digunakan dengan prefiks "9" untuk penggunaan internal rumah penerbitan sendiri (misalnya, untuk menangani pengembalian produk). Kode-kode tambahan selalu dimulai dengan "9" dalam rentang "90000-98999".

8.4 Algoritma untuk menghasilkan ISBN dan kode bar EAN.UCC

Lihat digit pemeriksa (section A1.1, Appendix) untuk informasi dalam penghitungan digit pemeriksa ISBN. Lihat distribusi rentang (A1.2, Appendix) untuk informasi formula yang diperlukan untuk memecah ISBN.

9. Administrasi Sistem ISBN

9.1 Umum

Administrasi sistem ISBN dilakukan pada tiga tingkatan: internasional, Badan Registrasi ISBN, dan penerbit.

9.2 Administrasi Internasional

Fungsi dan tanggungjawab Badan ISBN Internasional utama adalah:

- mempromosikan, mengkoordinasikan dan mengawasi penggunaan sistem internasional secara menyeluruh
- mewakili kepentingan masyarakat pengguna ISBN ke organisasi lain yang relevan
- menunjuk organisasi yang tepat sebagai badan Registrasi ISBN dan memutuskan bila perlu
- mendefinisikan kelompok registrasi dan wilayah yang menjadi tanggung jawab dan mengalokasikan kepada Badan registrasi ISBN
- menetapkan definisi aturan *Registration Group Element* yang mengatur panjangnya unsur-unsur penerbit yang tersedia di dalam setiap kelompok dan memastikan bahwa sebuah daftar aturan yang akurat dan komprehensif dapat diperoleh publik setiap saat
- mengalokasikan rentang elemen-elemen penerbit yang unik dalam *Registration Group Element* yang sesuai pada lembaga penerbitan ISBN dan untuk memelihara daftar lengkap dan akurat dari unsur-unsur penerbit yang telah ditetapkan
- mengamankan pemeliharaan nomor-nomor ISBN dan *metadata* ISBN mereka yang terkait melalui daftar-daftar agen penerbitan ISBN
- mengembangkan, memantau, dan menegakkan kebijakan dan prosedur yang mengatur operasi dari lembaga-lembaga ISBN dan proses penerbitan ISBN oleh

lembaga-lembaga tersebut, termasuk biaya- biaya yang terkait dengan proses tersebut

- memfasilitasi peninjauan kembali dan penyelesaian bila terjadi penetapan ganda untuk sebuah ISBN
- meninjau dan memutuskan tentang setiap banding yang berkaitan dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh agen-agen penerbitan
- mengembangkan, memelihara, dan menyediakan dokumentasi secara umum bagi para pengguna sistem ISBN
- menindaklanjuti dan memelihara pengaturan tentang pendanaan yang diperlukan untuk mendukung operasi Badan ISBN International, termasuk, namun tidak terbatas pada, kontribusi keuangan dari lembaga-lembaga penerbitan ISBN.

9.3. Badan Registrasi ISBN

Administrasi sistem ISBN dalam kelompok registrasi merupakan tanggung jawab Badan Registrasi ISBN. Badan Registrasi ISBN dapat beroperasi pada tingkat nasional, regional, linguistik, atau divisi lain yang dapat bertanggung jawab menurut dasar alokasi kelompok.

Dalam suatu kelompok, kemungkinan boleh terdapat beberapa badan nasional (contoh, Identifikasi kelompok 978-0 dan 978-1 memiliki badan terpisah di Australia, Kanada yang berbahasa Inggris, Inggris, Amerika Serikat, dll.)

Tugas dan tanggung jawab Badan Registrasi ISBN adalah:

- memastikan bahwa layanan yang diberikan berkelanjutan
- menerbitkan notifikasi dalam penanganan suatu ISBN atau suatu unsur pendaftar ISBN kepada nama pendaftar penerbit atau publikasi monograf
- membuat, mengelola, dan memelihara daftar-daftar ISBN, *metadata* ISBN, dan data administrasi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan ISBN Internasional. (tugas yang menyangkut *metadata* ISBN dapat didelegasikan kepada lembaga bibliografi yang ditunjuk asalkan memenuhi syarat dan sesuai ketentuan)
- memperbaiki ISBN dan *metadata* ISBN yang tidak akurat jika terdapat buktinya
- menyediakan ISBN dan *metadata* terkait untuk badan registrasi lainnya dan untuk para pengguna sistem ISBN sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan ISBN Internasional
- menyusun dan memelihara data statistik tentang operasi-operasi terkait ISBN dan melaporkannya kepada Badan ISBN Internasional dengan interval waktu tertentu.
- mempromosikan, mendidik, dan melatih pihak-pihak lain dalam penggunaan sistem ISBN sesuai dengan spesifikasi pada edisi standar ISBN yang sesuai dan berlaku pada saat itu
- mematuhi kebijakan ISBN dan prosedur yang ditetapkan oleh Badan ISBN Internasional menurut spesifikasi pada edisi standar ISBN yang sesuai dan berlaku pada saat itu

9.4 Administrasi penerbit

Penerbit bertanggung jawab untuk menetapkan unsur terbitan pada masing-masing produk yang mereka terbitkan dan untuk memastikan penerapan peraturan yang sesuai. Mereka

boleh mengajukan permohonan dan menerima unsur penerbit dari lembaga penerbitan ISBN bersama dengan cetakan atau berkas elektronik dari masing-masing ISBN yang tersedia untuk mereka dalam lingkup unsur penerbit yang dialokasikan. Beberapa lembaga penerbitan ISBN dapat mengenakan biaya untuk layanan ini.

Lembaga penerbitan ISBN akan menentukan kisaran unsur-unsur terbitan yang akan disediakan bagi penerbit. Ketentuan tentang kisaran yang ditetapkan akan didasarkan pada keluaran terbitan yang direncanakan pada saat ini dan ke depan, dan secara langsung berkaitan dengan panjangnya unsur penerbit yang dialokasikan. Penerbit harus memastikan bahwa lembaga penerbitan ISBN memiliki informasi sebanyak mungkin tentang semua terbitan lama yang tersedia dan harus memberitahu lembaga mengenai semua terbitan sekarang dan masa depan agar dapat ditetapkan ukuran panjang yang sesuai untuk unsur penerbit.

Penerbit harus menyediakan bagi lembaga penerbitan ISBN (atau lembaga bibliografi lokal yang ditunjuk) jumlah *metadata* dengan spesifikasi tentang terbitan yang mendapatkan ISBN. Spesifikasi mengenai jenis dan format *metadata* ditetapkan oleh Badan ISBN Internasional bekerja sama dengan lembaga penerbitan ISBN (lihat bagian 5.13 di atas).

Informasi lebih lanjut dan petunjuk rinci mengenai sistem ISBN dapat diperoleh pada lembaga penerbitan ISBN.

10. Penerbit yang tidak berpartisipasi

Mengenai penerbit yang tidak berpartisipasi dalam skema ISBN, lembaga kelompok yang relevan harus menghubungi penerbit dan memberitahu mereka tentang pentingnya dan nilai dari penetapan ISBN bagi semua terbitan yang memenuhi syarat dan menyampaikan kepada mereka rincian lengkap tentang bagaimana mengadopsi standar.

Dalam hal penerbit yang hanya menerbitkan judul sesekali dan yang terkesan tidak pernah mungkin mengambil tanggung jawab sendiri untuk penomoran, maka lembaga kelompok dapat menerapkan unsur penerbit bagi bermacam-macam penerbit dan menomori semua terbitan dengan menggunakan blok tersebut, terlepas dari penerbit yang bersangkutan. Tindakan ini harus dilakukan dengan kontrol yang ketat karena mungkin dapat menimbulkan kebingungan karena adanya pengecualian dari aturan umum tentang sebuah unsur penerbit ke penerbit/percetakan (*imprint*). Dalam kasus ini hanya masing-masing ISBN dari alokasi ini dan bukan unsur penerbit yang secara unik dapat mengidentifikasi suatu penerbit tertentu.

Di beberapa negara lembaga kelompok menetapkan nomor-nomor ISBN untuk terbitan-terbitan yang diterima untuk dideposit secara hukum karena terbitan-terbitan tersebut belum mendapatkan alokasi ISBN. Kemudian lembaga kelompok memberitahu penerbit tentang ISBN yang telah ditetapkan dan menerbitkannya dalam bibliografi nasional.

11. ISBN dan GS1

Pada 1997 dicapai sebuah perjanjian antara EAN International (EAN), Uniform Code Council (UCC), Badan ISBN Internasional, dan Badan ISMN Internasional untuk mendorong kerja sama timbal balik. Berdasarkan perjanjian tersebut, organisasi-organisasi ini saling memberikan status peninjau (*observer*) kepada wakil masing-masing pada sidang-sidang umum, mengusulkan adanya konsultasi, dan mengatur penomoran bahan buku non-cetak. Pada Februari 2005, EAN Internasional dan Uniform Code Council (UCC) datang bersama-sama dengan nama GS1.

Rincian kontak:

GS1 Global Office

Blue Tower

Avenue Louise 326

B-1050 Brussels

Belgium

tel (+32 2) 788 7800

fax (+32 2) 788 7899

e-mail <contactus@gs1.org>

URL: <http://www.gs1.org>

Rincian kontak untuk organisasi GS1 nasional:

<http://www.gs1.org/contact>

12. ISBN dan Penanda-penanda Lainnya

12.1 DOI

Sistem Digital Object Identifier (DOI(R)) adalah untuk mengidentifikasi objek-objek konten dalam lingkungan digital. Nama DOI(R) diberikan kepada suatu lembaga untuk digunakan pada jaringan digital. Nama-nama DOI tersebut digunakan untuk memberikan informasi terkini, termasuk di mana nama-nama tersebut (atau informasi tentang nama-nama itu) dapat ditemukan di internet. Informasi tentang objek digital dapat berubah dari waktu ke waktu, termasuk di mana menemukannya, tetapi nama DOI-nya sendiri tidak akan berubah.

International DOI Foundation

tel +44 (0) 1865 559070

e-mail <n.paskin@doi.org>

URL: <http://www.doi.org>

12.2 ISBN-A

Actionable ISBN (ISBN-A) adalah sebuah sintaks dan layanan yang disediakan oleh beberapa lembaga ISBN dan didukung oleh DOI(R) di mana sebuah ISBN yang ada dinyatakan dalam sistem DOI, yang memungkinkan dihubungkannya sebuah ISBN dengan satu atau lebih URL.

International ISBN Agency

United House

North Road

London N7 9DP
United Kingdom
tel. +44 (0) 20 7503 6418
e-mail <info@isbn-international.org>
URL: <http://www.doi.org/factsheets/ISBN-A.html>

12.3 GTIN

GTIN (Global Trade Item Number) adalah istilah umum untuk semua penanda produk EAN.UCC, termasuk representasi EAN-13 dari i ISBN.

GS1 Global Office
Blue Tower
Avenue Louise 326
B-1050 Brussels
Belgium
tel. (+32 2) 788 7800
fax (+32 2) 788 7899
e-mail <contactus@gs1.org>
URL: <http://www.gs1.org/barcodes/technical/idkeys/gtin>

12.4 URN

Uniform Resource Names (URNs) adalah penanda sumber daya yang persisten. Sintaks mereka, yang didefinisikan dalam standar Internet RFC 2141, adalah:

<URN> = "urn:" <NID> ":" <NSS>

di mana <NID> adalah Name Space Identifier dan <NSS> adalah Namespace Specific String. Prefiks "urn:" dan Namespace Identifier tidak peka (sensitif) terhadap kasus.

NID "isbn" telah dicadangkan untuk sistem ISBN dalam RFC 3187 (lihat link di bawah). Menurut RFC ini, setiap URN yang didasarkan pada ISBN memiliki sintaks berikut:

urn: isbn: <NSS>

dimana Namespace Specific String berisi ISBN dalam bentuk yang dapat dibaca mesin.

Misalnya:

urn: isbn: 9780110002224

<http://tools.ietf.org/html/draft-ietf-urnbis-rfc3187/bis-isbn-urn-00>

12.5 ISAN

International Standard Audiovisual Number (ISAN) adalah sistem penomoran dan skema *metadata* sukarela yang memungkinkan identifikasi karya audiovisual, termasuk film, film pendek, dokumenter, program televisi, acara olahraga, iklan dan juga versi-versinya yang terkait.

ISAN terdaftar sebagai ISO 15706-1 dan 15706-2.

Otoritas penerbitan untuk ISAN adalah:

ISAN Internasional Agency
1A, rue du Beulet
CH-1203 Geneva
Switzerland
tel. (+41) 22 545 10 00
fax (+41) 22 545 10 40
e-mail <info@isan.org>
URL: <http://www.isan.org>

12.6 ISMN

International Standard Music Number (ISMN) mengidentifikasi semua terbitan lembaran musik cetak, baik yang tersedia untuk dijual, atau disewakan, atau gratis.

ISMN dapat diintegrasikan ke dalam kode bar 13 angka internasional, menggunakan prefiks 979-0. "M" adalah nilai numerik dari nol (0) yang ditetapkan untuk tujuan kode bar saja.

ISMN tidak digunakan untuk buku-buku tentang musik, yang mendapatkan sebuah ISBN, dan juga tidak digunakan untuk pita-pita musik, CD, atau video.

ISMN dikelola oleh Badan ISMN Internasional:

International ISMN Agency
Schlossstr. 50
12165 Berlin, Germany
tel. (+49 30) 7974 5002
fax (+49 30) 7974 5254
e-mail <ismn@ismn-international.org>
URL: <http://ismn-international.org>

12.7 ISRC

International Standard Recording Code (ISRC) adalah penanda internasional standar untuk rekaman suara dan video musik (ISO 3901). Kode ini memberi nomor masing-masing rekaman sebuah karya (bukan barang dalam wujud fisik), terlepas dari konteks atau wahana (*carrier*) ia diterbitkan. ISRC yang dikodekan ISRC menyediakan sarana secara otomatis mengidentifikasi rekaman untuk pembayaran royalti.

Sistem ISRC dikelola oleh IFPI (International Federation of Phonographic Industry):

International ISRC Agency
IFPI Secretariat
10 Piccadilly
London
W1J 0DD
United Kingdom
tel. +44 (0) 20 7878 7900

fax +44 (0) 20 7878 7950
e-mail <isrc@ifpi.org>
URL: <http://www.ifpi.org/isrc>

12.8 ISSN

International Standard Serial Number (ISSN), ISO 3297, adalah penanda standar internasional untuk terbitan berseri (yaitu terbitan yang diterbitkan dari waktu ke waktu tanpa menetapkan sebelumnya kapan akan berakhir) . Terbitan tersebut biasanya diterbitkan secara berurutan atau terintegrasi, umumnya memiliki tanda-tanda numerik dan/atau kronologis. Contoh yang umum dikenal termasuk terbitan berseri, seperti koran, terbitan berkala, jurnal, majalah, dll. dan sumber-sumber terintegrasi yang berkelanjutan seperti terbitan dalam bentuk lembaran lepas yang terus-menerus diperbarui.

The ISSN dikelola oleh ISSN International Center:

ISSN International Centre
5 rue de Turbigo
75003 Paris
France
tel. (+33) 1 44 88 22 20
fax: (+33) 1 40 26 32 43
e-mail <issnic@issn.org>
URL: <http://www.issn.org>

Terbitan tertentu, seperti buku tahunan, terbitan tahunan, seri monografi, dll., harus ditetapkan ISSN-nya untuk judul serialnya (yang akan tetap sama untuk semua bagiannya atau jilid individual) dan sebuah ISBN untuk masing-masing jilid individual. Jika ISBN dan ISSN ditetapkan untuk sebuah terbitan, keduanya harus diidentifikasi dengan jelas.

12.9 ISTC

International Standard Text Code (ISTC) , ISO 21047, adalah sistem penomoran untuk identifikasi unik karya berbasis teks. Istilah "karya" dapat merujuk ke konten apa pun yang nampak dalam buku cetak konvensional, audio-buku, e-book statis atau buku digital yang berteknologi tinggi (*enhanced*), serta konten yang mungkin muncul di koran atau jurnal.

The ISTC tidak ditetapkan untuk produk fisik atau manifestasi lain dari sebuah karya. Produk fisik seperti buku cetak, buku dialog, atau versi elektronik dari produk tersebut, harus ditetapkan ISBN-nya.

Informasi lebih lanjut dapat diperoleh pada :
EDiEUR
United House
North Road
London N7 9DP
United Kingdom

tel. +44 (0) 20 7503 641 8
fax +44 (0) 20 7503 64 18
e-mail <info@editeur.org>
URL: www.istc-international.org

12.10 ISWC

International Standard Musical Work Code (ISWC) mengidentifikasi karya musik sebagai ciptaan tidak berwujud. Ini tidak digunakan untuk mengidentifikasi manifestasi dari, atau benda yang berhubungan dengan, karya musik. Manifestasi dan benda-benda tersebut berada dalam sistem identifikasi yang terpisah, seperti ISRC dan ISMN (lihat deskripsi di tempat lain di bagian ini).

Contoh: *Die Zauberflote (The Magic Flute)* dari Mozart akan memenuhi syarat untuk sebuah ISWC sebagai identifikasi karya. Partitur cetak yang banyak itu masing-masing dapat memenuhi syarat untuk ISMN, libretti dan terjemahannya untuk ISTC (dan ISBN untuk terbitannya); video sebuah pertunjukan akan mendapat ISAN, dan rekaman suara dari opera akan memperoleh sebuah ISRC.

Informasi lebih lanjut tersedia dari otoritas penerbitan:

CISAC
20-26 Boulevard du Pare
92200 Neuilly sur Seine
France
tel. (+33 1) 55 62 08 50
fax (+33 1) 55 62 08 60
e-mail <cisac@cisac.org>
URL: <http://www.cisac.org>

12.11 ISNI

International Standard Name Identifier (ISNI) adalah rancangan Standard ISO (ISO 27729) yang ruang lingkungannya adalah penandaan Identitas Publik para pihak, yaitu identitas yang digunakan secara umum oleh pihak-pihak yang terlibat di seluruh industri konten media dalam penciptaan, produksi, manajemen, dan rantai distribusi konten. Sistem ISNI secara unik mengidentifikasi Identitas Publik di banyak bidang kegiatan kreatif. ISNI menyediakan alat untuk kejelasan Identitas Publik yang, jika tidak ada, mungkin keadaannya akan membingungkan. ISNI tidak dimaksudkan untuk memberikan akses langsung ke informasi yang komprehensif tentang Identitas Publik tetapi dapat menyediakan penghubung ke sistem lain di mana terdapat informasi tersebut.

Informasi lebih lanjut tersedia di:

ISNI International Agency Ltd.
c/o ALCS
The Writers' House
13 Haydon Jalan

London EC3N 1DB
United Kingdom
e-mail <info@isni.org>
URL: <http://www.isni.org>

13. ONIX untuk Buku

ONIX untuk Buku adalah standar internasional yang mewakili dan mengkomunikasikan informasi produk industri buku dalam bentuk elektronik.

ONIX untuk Buku dikembangkan oleh EDItEUR bersama dengan Book Industry Study Group (USA), dan Book Industry Communication (UK), dan yang sekarang digunakan secara luas di seluruh dunia. Perkembangan terus-menerus ONIX sekarang dikelola oleh jaringan Grup Nasional dan Komite Pengarah Internasional yang dikoordinasikan oleh EDItEUR. Versi terbaru pada saat penulisan adalah Release 3.0.

Untuk penerbit, pengalaman menunjukkan bahwa ONIX untuk Buku memiliki dua manfaat penting untuk bisnis. Sebagai format komunikasi, ONIX untuk Buku memungkinkan untuk memberikan informasi produk yang melimpah secara elektronik dalam format standar antarpenerbit, lembaga bibliografi, grosir dan penjual buku, penghimpun data, dan perusahaan afiliasi. Dan dengan menyediakan template untuk isi dan struktur dari catatan produk, ONIX telah membantu merangsang pengenalan sistem informasi internal yang lebih baik, yang mampu menyatukan semua *metadata* yang diperlukan untuk mendeskripsi dan mempromosikan judul-judul baru dan lama. Data inti yang sama juga dapat digunakan untuk menghasilkan lembaran informasi awal, katalog dan bahan promosi lainnya.

Untuk mitra rantai suplai “hilir”, ONIX untuk Buku berarti memuat lebih efisien dan cepat informasi mutakhir produk ke dalam sistem yang digunakan pelanggan, dengan kesalahan yang jauh lebih kecil dan kurang membutuhkan intervensi secara manual.

ONIX untuk Buku telah dipetakan ke MARC21 oleh Library of Congress dan kepada UNIMARC oleh The British Library. Kini sudah digunakan oleh beberapa perpustakaan nasional untuk menerima informasi produk dari penerbit untuk keperluan *Cataloging-in-Publication* (CIP) atau untuk meningkatkan *Online Public Access Catalog* (OPAC).

Spesifikasi subset dari ONIX untuk Buku tersedia, yang tujuannya memberikan *metadata* yang diperlukan untuk permohonan ISBN. Ini dapat digunakan oleh penerbit untuk menginformasikan Lembaga Penerbitan tentang ISBN yang telah mereka alokasikan untuk terbitan mereka.

Untuk informasi lebih lanjut tentang ONIX agar menghubungi:

EDItEUR
United House
North Road
London N7 9DP
United Kingdom

tel. +44 (0) 20 7503 6418
 fax +44 (0) 20 7503 6418
 e-mail <info@editeur.org>
 URL: <http://www.editeur.org/8/ONIX/>

14. Terbitan

Publishers' Internasional ISBN Directory (PIID)

Direktori Penerbit dari ISBN Internasional terdiri dari semua unsur penerbit ditetapkan dan rincian kontak penerbit yang terkait. Saat ini diterbitkan baik dalam versi cetak maupun *online*.

Informasi lebih lanjut di URL: <http://isbn-international.org/page/directory>

15. Pertanyaan yang sering diajukan tentang Sistem ISBN

Lihat *Frequently Asked Questions* (FAQ) ISBN di URL <<http://isbn-international.org/faqs>>

LAMPIRAN 1 Perhitungan Check Digit dan pengalokasian rentang nomor

A1.1 Menghitung *Check Digit*

Masing-masing dari 12 angka pertama dari ISBN secara berselang-seling dikalikan dengan 1 dan 3. *Check digit* sama dengan 10 dikurangi sisa yang dihasilkan dari pembagian jumlah bobot produk dari dua belas angka tersebut dengan 10, dengan satu pengecualian. Jika perhitungan ini menghasilkan *check digit* yang menunjukkan 10, maka *check digit*-nya adalah 0.

Gunakan langkah-langkah berikut untuk menghitung *check digit* untuk ISBN 978-0-11 000222- ?

Langkah 1: Tentukan jumlah dari bobot produk untuk 12 angka pertama ISBN (lihat tabel berikut).

	Prefix Element			Registration Group Element	Registrant Element		Publication Element						<i>Check digit</i>	Jumlah
	9	7	8		1	1	0	0	0	2	2	2		
ISBN	9	7	8	0	1	1	0	0	0	2	2	2	?	
Bobot	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	-	
Produk	9	21	8	0	1	3	0	0	0	6	2	6	-	56

Langkah 2: Bagilah jumlah dari bobot produk 12 angka pertama ISBN yang dihitung pada langkah 1 dengan 10, sehingga terdapat sisa.

$$56 / 10 = 5 \quad \text{sisa} = 6$$

Langkah 3: Kurangi sisa yang dihitung pada langkah 2 dari 10. Selisih yang diperoleh adalah nilai dari *check digit* dengan satu pengecualian. Jika sisa dari langkah 2 adalah 0, *check digit* adalah 0.

$$10 - 6 = 4$$

$$\text{Check digit} = 4$$

$$\text{ISBN} = 978-0-11-000222-4$$

Rumus matematika berikut ini adalah cara alternatif untuk menyatakan perhitungan *check digit*.

$$\text{Check digit} = \text{mod } 10 (10 - [\text{mod } 10 \{\text{jumlah bobot produk dari 12 angka pertama ISBN}\}])$$

$$\text{Check digit} = \text{mod } 10 (10 - [\text{mod } 10 \{56\}])$$

$$\text{Check digit} = 4$$

Jumlah bobot produk dari 12 digit pertama ditambah *check digit* harus habis dibagi 10 tanpa sisa agar ISBN menjadi *valid*.

Catatan: Panjang *Registration Group Element*, penerbit, dan terbitan bervariasi dan mungkin tidak selalu sama seperti pada contoh tabel di atas. Tidak semua kombinasi *Registration Group Element* dan penerbit adalah *valid*. Lihat **Bagian Pengalokasian Rentang** untuk informasi tentang rumus yang diperlukan guna memvalidasi dan memecah sebuah ISBN.

Silahkan menghubungi lembaga penerbitan ISBN setempat yang dapat membantu dalam perhitungan ISBN dengan memberikan daftar nomor ISBN yang telah dihitung sebelumnya, atau dengan memberikan perangkat lunak untuk menghitung nomor ISBN Anda sendiri.

A1.2 Pengalokasian Rentang

Rentang dialokasikan sesuai dengan permintaan yang diperkirakan (yaitu, ukuran dari program penerbitan) di dalam pengelompokan wilayah atau bahasa tertentu. Beberapa *Registration Group Element* disimpan dulu sebagai cadangan oleh Badan ISBN Internasional untuk menjamin kapasitas masa depan. Badan ISBN Internasional akan mengalokasikannya sesuai dengan keperluan bila rentangnya di pengelompokan tertentu rendah. Selain itu, rentang penerbit di dalam sebuah *Registration Group Element* yang telah dialokasikan untuk kelompok regional atau bahasa tertentu boleh tidak ditetapkan dahulu untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Rincian komprehensif dari *Registration Group Element* -kelompok dan *metadata* rentang penerbit dapat diperoleh pada Badan ISBN Internasional dan memungkinkan untuk validasi alokasi yang sedang diberikan untuk rentang yang telah ditetapkan. Tidak semua kombinasi *Registration Group Element* dan penerbit adalah *valid*. Informasi perumusan (yang menggunakan *metadata* kelompok dan penerbit komprehensif) yang diperlukan untuk

membagi ISBN ke dalam bagian-bagian yang membentuknya mengikuti hal berikut. Lihat bagian **Menghitung check digit** untuk informasi mengenai perhitungan dan validasi *check digit*.

Jumlah angka di setiap unsur ISBN untuk Registration Group Element , pengenal penerbit dan pengenal judul itu bervariasi panjangnya, walaupun jumlah angka yang ada di dalam ketiga unsur ini seluruhnya adalah sembilan. Kesembilan angka ini, bersama dengan unsur prefiks tiga angka dan angka koreksi, menjadikan ISBN terdiri dari 13 angka. Jumlah angka di dalam *Registration Group Element* dan penerbit akan bervariasi, sesuai dengan keluaran dari Registration Group Element dan penerbit yang bersangkutan. Registration Group Element yang diperkirakan akan menghasilkan terbitan monografis dalam jumlah besar akan mendapatkan nomor kelompok yang terdiri dari satu atau dua angka. Penerbit yang merencanakan keluaran terbitan dalam jumlah besar akan mendapat nomor penerbit yang terdiri dari dua atau tiga angka.

Catatan: Jumlah angka yang dikhususkan dan ditetapkan bagi Registration Group Element dan pengenal penerbit dalam unsur prefiks 978 tidak dapat dijadikan pegangan untuk memprediksi jumlah yang dikhususkan dan ditetapkan dalam unsur prefiks di masa depan (misalnya, unsur prefiks 979). Alokasi Registration Group Element dan pengenal penerbit untuk nomor prefiks mendatang akan mencerminkan sejarah penetapan dan proyeksi penetapan untuk keseluruhan sistem unsur yang dilihat secara kolektif.

Tujuannya adalah bahwa prefiks kelompok mulai dari 979 akan ditetapkan atas dasar kelembagaan nasional saja. Badan ISBN Internasional akan berupaya untuk menghindari penetapan prefiks kelompok yang akan digunakan bersama di antara sejumlah lembaga berdasarkan kesamaan bahasa. Prefiks kelompok mulai dari 979 akan ditetapkan sesuai kebutuhan saat alokasi yang ada sudah habis terpakai sementara belum ada tabel distribusi untuk 979 yang ekuivalen terhadap **Tabel 1** di bawah.

Dalam menetapkan pembagian internal ISBN 13 digit adalah proses dua tahap: pertama, tetapkan Registration Group Element dengan menggunakan aturan untuk unsur prefiks yang ditetapkan untuk ISBN; kedua, tetapkan panjangnya unsur penerbit dan terbitan dengan menggunakan aturan Registration Group Element . Aturan Registration Group Element dapat diperoleh pada Badan ISBN Internasional.

Tabel 1 menggambarkan pengalokasian rentang Registration Group Element di dalam unsur prefiks 978. Prefix EAN.UCC lainnya yang ditetapkan untuk digunakan dalam sistem ISBN akan mempunyai aturan Registration Group Element di dalam prefiks EAN.UCC tersebut. Sangat disarankan untuk melakukan koreksi secara teratur ke Badan ISBN Internasional untuk kemungkinan penambahan atau perubahan pada aturan Registration Group Element .

Tabel 1: Distribusi rentang Registration Group Element dalam unsur prefiks 978

Prefix Element	Rentang Registration Group Element	Nomor yang tersedia tiap Registration Group Element
978	0 - 5 600 – 649 6500000 -6999999 7 80 – 94 950 -989 9900 – 9989 99900 - 99999	100.000.000 1.000.000 (rentang yang belum ditetapkan) 100.000.000 10.000.000 1.000.000 100.000 10.000

Tabel 2 menggambarkan bagaimana mendapatkan struktur Registration Group Element dalam unsur prefiks 978 untuk ISBN tertentu. Pemeriksaan dari lima angka yang mengikuti unsur prefiks memungkinkan penentuan panjang Registration Group Element. Jika panjang Registration Group Element sudah diketahui, Registration Group Element penerbit dapat diturunkan.

Tabel 2: Metode menetapkan turunan struktur Registration Group Element untuk unsur prefiks 978

Jika kelima angka yang mengikuti Prefix Element berada antara:	Panjang Registration Group Element I adalah:	Unsur prefiks dan pembagian Registration Group Element akan timbul mengikuti angka dan unsur terkait sebagai berikut
00000 – 59999	1	Ketiga (unsur prefiks) keempat (Registration Group Element)
60000 - 64999	3	Ketiga (unsur prefiks) keenam (Registration Group Element)
65000 - 69999	0 (tak ditetapkan)	(rentang tak ditetapkan)
70000 - 79999	1	Ketiga (unsur prefiks) keempat (Registration Group Element)
80000 – 94999	2	Ketiga (unsur prefiks) keenam (Registration Group Element)
95000 – 98999	3	Ketiga (unsur prefiks) keempat (Registration Group Element)
99000 – 99899	4	Ketiga (unsur prefiks) kelima (Registration Group Element)
99900 - 99999	5	Ketiga (Prefix Element) keenam (Registration Group Element) Ketiga (Prefix Element) ketujuh (Registration Group Element) Ketiga (Prefix Element) kedelapan (Registration Group Element)

Panjang unsur registrant element ditetapkan dalam setiap Registration Group Element oleh lembaga ISBN sesuai dengan kebutuhan industri penerbitan di wilayah yang ditunjuk. Rentang bagi setiap Registration Group Element harus ditetapkan terlebih dahulu oleh

Badan ISBN Internasional sebelum menentukan pengalokasian rentang ISBN untuk penerbit dalam kelompok tersebut.

CONTOH 1

Uji ISBN: 97869999999990

Prefiks EAN.UCC: 978

(Segmen testing **Registration Group Element**): 69999

Registration Group Element: (tidak ditetapkan dan tidak *valid*)

Catatan: Tes ISBN ini tidak *valid* karena segmen tes *Registration Group Element* berada dalam kelompok 65000 sampai 69999, yang memiliki panjang kelompok tertentu 0 (saat ini tidak ditetapkan).

CONTOH 2

Uji ISBN: 9780777777770

EAN.UCC: 978

(segmen tes *Registration Group Element*): 07777

Registration Group Element : 0

Catatan: Uji ISBN ini *valid* karena segmen tes *Registration Group Element* berada dalam kisaran 00.000-59.999, yang memiliki panjang kelompok tertentu 0 (didefinisikan dan *valid*).

Tabel 3 menggambarkan pengalokasian rentang *registrant element* dan unsur terbitan dalam Registration Group Element 978-0. Rentang *registrant element* yang digunakan dalam setiap Registration Group Element akan ditentukan oleh Badan ISBN Internasional berdasarkan rencana penerbitan yang diantisipasi untuk Registration Group Element tersebut.

Tabel 3: Distribusi rentang registrant element dan unsur terbitan dalam kelompok 978-0

Registration Group Element	Rentang registrant element	Nomor yang tersedia per registrant untuk identifikasi terbitan
978 – 0	00 – 19	1000.000
	200 – 699	100.000
	7000 – 8499	10.000
	85000 – 89999	1.000
	900000 – 949999	100
	9500000 – 9999999	10

Tabel 4 menggambarkan cara mendapatkan struktur internal untuk Registration Group Element 978-0. Pemeriksaan dari lima angka berikut *Registration Group Element* memungkinkan penentuan panjang *registrant element*. Setelah panjang *registrant* diketahui, akan diperoleh panjang unsur terbitan.

Tabel 4: Metode berasal struktur internal untuk Registration Group Element 978-0

Jika lima angka di belakang Registration Group Element berada di:	Panjang registrant	Panjang unsur terbitan	Pembagian internal akan terjadi setelah angka dan unsur terkait berikut ini
00000 - 19999	2	6	III (prefiks) IV (Registration Group Element) VI (registrant) XII (terbitan)
20000 - 69999	3	5	III (prefiks) IV (Registration Group Element) VII (registrant) XII (terbitan)
70000 - 84999	4	4	III (prefiks) IV (Registration Group Element) VIII (registrant) XII (terbitan)
85000 - 89999	5	3	III (prefiks) IV (Registration Group Element) IX (registrant) XII (terbitan)
90000 - 94999	6	2	III (prefiks) IV (Registration Group Element) X (registrant) XII (terbitan)
95000 - 99999	7	1	III (prefiks) IV (Registration Group Element) XI (registrant) XII (terbitan)

CONTOH

Uji ISBN: 9780777777770

EAN.UCC prefiks: 978

Registration Group Element : 0

(segmen tes registrant): 77777

Registrant: 7777

Judul: 7777

Check digit: 0

ISBN yang dapat ditampilkan: 978-0-7777-7777-0

Catatan: Segmen tes registrant berada dalam kisaran 70000-84999, yang panjang registrant tertentu adalah 4 (ditetapkan dan valid).

Tabel 5 menggambarkan distribusi rentang jumlah registrant dan terbitan maksimum tiap registrant dalam Registration Group Element 978-951.

Tabel 5: Distribusi jumlah rentang jumlah registrant dan terbitan dalam Registration Group Element 978-951

Registration Group Element	Rentang element registrant	Nomor yang tersedia per registrant untuk identifikasi terbitan
978 -951	0 -1	100.000
	20 – 54	10.000
	550 – 889	1.000
	8900 -9499	100
	95000 – 99999	10

Tabel 6 menggambarkan bagaimana untuk mendapatkan struktur internal untuk Registration Group Element 978-9521. Pemeriksaan dari lima digit di belakang unsur kelompok *registrant* akan memungkinkan penentuan panjang *registrant element* tersebut. Setelah panjang *registrant* diketahui, panjang unsur terbitan dapat ditentukan.

Tabel 6: Metode menyusun struktur internal untuk Registration Group Element 978-951

Jika kelima angka di belakang <i>Registration Group Element</i> antara	Panjang <i>registrant</i>	Panjang unsur terbitan	Pembagian internal akan terjadi setelah masing-masing angka dan unsur terkait sebagai berikut
00000 -19999	1	5	III (prefiks) VI (kelompok registrasi) VII (<i>registrant</i>) XII (terbitan)
20000 - 54999	2	4	III (prefiks) VI (kelompok registrasi) VIII (<i>registrant</i>) XII (terbitan)
55000 - 88999	3	3	III (prefiks) VI (kelompok registrasi) IX (<i>registrant</i>) XII (terbitan)
89000 –94999	4	2	III (prefiks) VI (kelompok registrasi) X (<i>registrant</i>) XII (terbitan)
95000 - 99999	5	1	III (prefiks) VI (kelompok egistrasi) XI (<i>registrant</i>) XII (terbitan)

CONTOH

Uji ISBN: 9789512388882

Prefiks EAN.UCC : 978

Registration Group Element : 951

(Segmen tes penerbit): 23888

Penerbit: 23

Terbitan: 8888

Check digit: 2

ISBN yang ditampilkan: 978-951-23-8888-2

Catatan: Segmen tes penerbit berada dalam kisaran 20000-54999, yang memiliki panjang penerbit tertentu 2 (ditetapkan dan *valid*).